BAB III

GAMBARAN UMUM KSPPS BMT WALISONGO SEMARANG

A. Sejarah KSPPS BMT Walisongo Semarang

KSPPS BMT Walisongo adalah lembaga keuangan mikro milik UIN Walisongo Semarang yang akan menjadi salah satu pioner lembaga keuangan syari'ah dengan tujuan untuk membangun dan mengembangkan ekonomi umat.KSPPS BMT Walisongo Semarang mulai beroperasi sejak tanggal 9 September 2005. KSPPS BMT Walisongo sendiri diresmikan oleh Wakil Gubernur Bapak Ali Mufidz.Para pendiri BMT merupakan mayoritas dosen dan karyawan fakultas syari'ah yang bermaksud mensejahterakan angggota sekaligus sebagai laboratorium bagi mahasiswa progam D3 Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan mahasiswa UIN Walisongo Semarang pada umumnya. Laboratorium ditujukan untuk mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah pada praktik keseharian dunia kerja lembaga keuangan syari'ah. Pertama kali beroperasi KSPPS BMT Walisongo melakukan penggabungan (*merger*) dengan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah BMT Ben Taqwa Purwodadi.KSPS BMT Ben Taqwa Purwodadi yang mulai menggeluti dunia simpan pinjam syari'ah sejak tahun 1997 dengan perkembangannya yang sangat pesat.

Dalam pengembangan usaha, pendiri sepakat untuk selalu berusaha mengembangkan koperasi ini dengan

penambahan anggota-anggota baru yang melibatkan masyarakat di luar kampus, sehingga keberadaan koperasi dapat dirasakan oleh semua warga masyarakat baik dari intern UIN Walisongo Semarang maupun masyarakat umum yang tergabung dalam keanggotaan BMT Walisongo. KSPPS BMT Walisongo Semarang telah mendapat pengesahan dari Dinas Koperasi Provinsi Jawa Tengah Nomor: 14119/BH/KDK.II/X/2006 pada tanggal 27 November 2006 tanggal 27 November 2006. Sehingga dengan perkembangan sangat pesat serta semakin banyaknya nasabah dan dana yang dimiliki pada bulan Februari 2009 BMT Walisongo Semarang mampu berdiri sendiri sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah.[1]

B. Visi dan Misi KSPPS BMT Walisongo Semarang

1. Visi KSPPS BMT Walisongo Semarang

   "Solusi tepat pembangunan dan pengembangan ekonomi ummat sesuai dengan sistem syari'ah".

2. Misi KSPPS BMT Walisongo Semarang
   a. Membangun ekonomi ummat dengan sistem syari'ah
   b. Menjadikan BMT Waliosongo Semarang pioner lembaga keuangan syari'ah
   c. Melayani ummat tanpa membedakan status social

[1] Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSPPS BMT Walisongo Semarang, pada tgl 14 Maret 2017.

d. Melaksanakan progam ekonomi kerakyatan secara integral dan komprehensif
e. Menjadikan BMT Walisongo Semarang sebagai laboratorium praktikum ekonomi syari'ah bagi civitas akademika terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semrang.[2]

C. Prinsip KSPPS BMT Walisongo Semarang

a. Menjadikan KSPPS BMT Walisongo sebagai lembaga dakwah
b. Menjadikan insan-insan KSPPS BMT Walisongo sebagai mubaligh atau mubalighoh.
c. Menjadikan kejujuran sebagai standar nilai yang dijunjung tinggi.
d. Melaksanakan kerja dengan kebersamaan dan persaudaraan.
e. Melakukan yang terbaik bagi KSPPS BMT Walisongo.
f. Pecahkan masalah secara cepat dan lakukan perbaikan secara konstruksi bekerja secara efektif dan efisien.
g. Menghargai waktu, tahu persis apa yang harus dikerjakan dan siap bersaing secara kompetitif.
h. Pahami keinginan nasabah dan berikan layanan terbaik.
i. Dukunglah 100%keputusan yang telah dibuat[3].

---

[2] *Ibid*

[3] Modul Profil Company KSPPS BMT Walisongo Semarang.

D. Wilayah Kerja KSPPS BMT Walisongo Semarang

Kantor KSPPS BMT Walisongo Semarang terletak di Jl. Saluyo No. 2 Ruko Mijen Makmur Blok B/5, Mijen Semarang. Letak kantor tersebut dinilai cukup strategis karena terletak di belakang pasar Mijen, dekat pemukiman padat penduduk dan ramai pedagang di sekitarnya. Hal ini menjadikan mayoritas nasabah di BMT adalah pedagang di pasar Mijen. Akan tetapi untuk masyarakat awam yang belum mengenal KSPPS BMT Walisongo akan mengalami sedikit kesusahan dalam mencari kantornya karena letak BMT yang sedikit masuk di dalam ruko-ruko, hal demikian karena letak ruko yang tidak di pinggir jalan.

E. Sistem Kerja KSPPS BMT Walisongo Semarang

KSPPS BMT Walisongo Semarang di samping melakukan usaha atau kegiatan ekonomi produktif, juga melakukan kegiatan sosialnya guna membantu dan memberdayakan kaum dhuafa. Dengan system kerja yaitu sebagai berikut:

1. **Sistem Satu Arah (Insidental)**

   Adalah dana masyarakat yang diterima didistribusikan secara serentak kepada masyarakat dengan skala prioritas mikro ekonomi.

2. **Sistem Feed Back**

   adalah pada sistem ini lembaga pengelola dana masyarakat berfungsi sebagai fasilitator bagi masyarakat yang

membutuhkan pendanaan, sehingga ditribusi dana di upayakan sebagai modal pengembangan usaha menuju kemandirian, sehingga diharapkan apabila tercapai keuntungan dari usaha masyarakat yang menggunakan dana tersebut dapat diperoleh *net income* sebagai pengembangan kas operasional.

3. **Sistem Pilot Project**

   Adalah usaha bersama antara lembaga pengelola dana masyarakat yang direncanakan dan dikelola dengan cara "Bagi Hasil", bagi pengembangan bisnis KSPPS BMT Walisongo Semarang. Agar mana produk dapat berhasil di pasar.

F. Lingkup Usaha KSPPS BMT Walisongo Semarang

Dalam menjalankan tugasnya KSPPS BMT Walisongo bergerak dalam bidang KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah). Hal ini terlihat dari kegiatan yang dijalankan sehari-hari diKSPPS BMT Walisongo Semarang yaitu penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pendanaan dan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiyaaan. Tujuan dari BMT ini adalah[4]:

a. Menyalurkan modal kerja kepada berbagai golongan masyarakat

[4] *Ibid*

b. Melindungi usaha-usaha kecil dari lintah darat
c. Pemerataan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang kekurangan modal
d. Mengajak masyarakat untuk memanfaatkan keuangannya dengan baik
e. Menuju kehidupan yang lebih berkah
f. Memajukan ummat dalam hal melakukan kegiatan usaha

G. Sistem Pengelolaan Usaha KSPPS BMT Walisongo Semarang

KSPPS BMT Walisongo Semarang merupakan suatu lembaga keuangan syariah dengan sistem "Bagi Hasil"sesuai dengan hukum islam, baik pada kegiatan Baitul Tamwil (kegiatan ekonomi produktif), lebih-lebih pada kegiatan Baitul Maalnya. Dan kegiatan dibidang keuangan, yaitu menghimpun dana masyarakat atau simpanan (tabungan) dan menyalurkan dana ke masyarakat melalui pembiayaan. Strategi pencapaian VISI dan MISI KSPPS BMT Walisongo Semarang dengan skala Prioritas pada[5]:

a. Penanaman Doktrin kelembagaan, dengan memposisikan karyawan dan karyawati sebagai mubaligh atau mubalighat. Jadi selain menguasai teori-teori maupun praktik, para karyawan juga harus menguasai pendidikan islam yang

[5] Wawancara dengan Nuriyanto selaku Manager KSPPS BMT Walisongo Semarang, pada tgl 7 Maret 2017.

sesuai dengan syari'at islam. Mengingat badan lembaga ini sesuai dengan kaidah islam.

b. Penanaman doktrin pribadi.

Pada penanaman doktrin ini, yaitu para karyawan diberikan pengarahan yang konstraktif.

c. Penanaman doktrin profesional.

Bahwa setiap karyawan dan karyawati harus menjadi pelayan nasabah dengan mengedepankan "Tri Sila" adalah:

1. Kecepatan proses pelayanan
2. Home banking
3. Ingin menjadi malaikat

H. Struktur Organisasi KSPPS BMT Walisongo Semarang

Struktur organisasi pada BMT Walisongo Semarang telah menunjukkan garis wewenang dan garis tanggung jawab secara sederhana, fleksibel, dan tegas sehingga mencerminkan pemisahan fungsi denga jelas. Struktur organsasinya sebagai berikut[6].

[6] Modul Profil Company KSPPS BMT Walisongo Semarang.

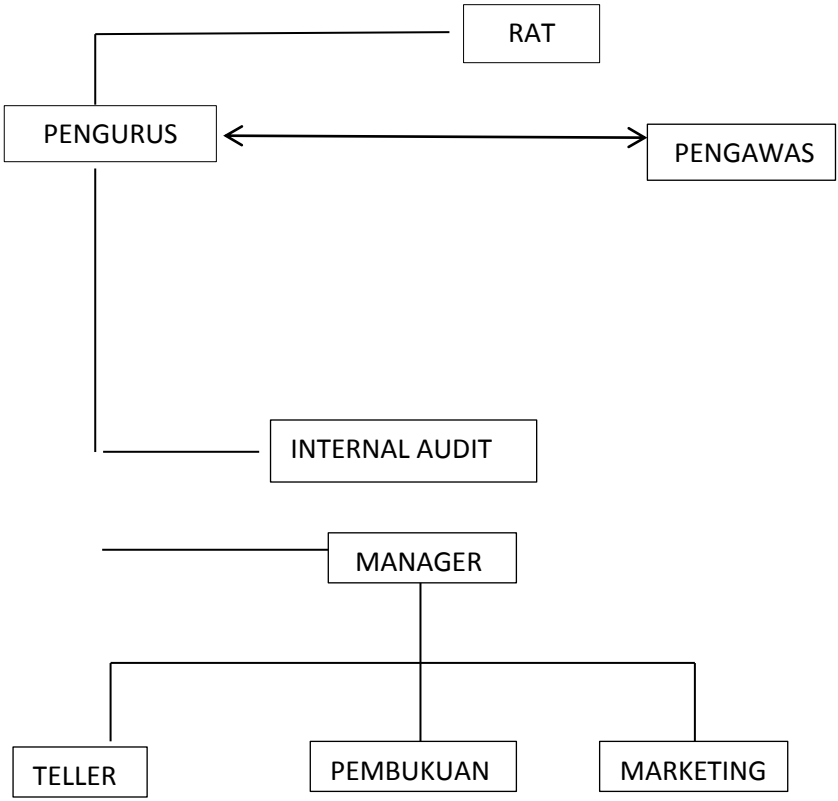

Pengurus:

Ketua	: Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A
Sekretaris	: Dr. Imam Yahya, M.A
Bendahara	: Prof. Dr.Hj.Siti Mujibatun, M.Ag
Internal Audit	: Dr. Ratno Agriyanto, MSi,Akt,CA, CPAI

Dewan Syari'ah

Ketua	: Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
Anggota	: Dr. H.M. Nafis Junalia, M.A

Pengelola

Manager	: Drs. Nuriyanto
Teller	: Hafidhoh, SE
Marketing	: Sumiyati, SE.I
Marketing	: Ekowanti, SE.I
Marketing	: Heru Setyawan, SE.I

I. Tugas dan Wewenang

a. Dewan Pengawas Syari'ah

Tugas pengawas:

1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya
3) Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan keputusan rapat anggota
4) Mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan atau pengelolaan BMT yang dijalankan agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota pada akhir tahun

5) Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota akhir tahun.

Wewenang pengawas:

1) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
2) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan

b. Pengurus

Tugas dan tanggung jawab pengurus:

1) Merumuskan kebijakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari organisasi
2) Menggali modal dan pinjaman-pinjaman serta mengawasi pengeluaran dana
3) Memberikan pengarahan-pengarahan yang menyangkut pengelolaan organisasi
4) Mampu menyediakan adanya eksekutif atau manajer yang cakap dalam organisasi

c. Magajer

Manager mempunyai fungsi sebagai pengelola aset dan manajemen aset.

Tugas manager:

1) Memotivasi karyawan atau staf-stafnya
2) Menjalankan pencapaian target atas *landing* maupun *funding* yang sudah ditargetkan

3) Mengadakan *briefing* dan evaluasi setiap hari
4) Membuat suasana yang islami
5) Membuat *draft* pencapaian target secara periodic

Wewenang manajer:

1) Mengadakan evaluasi terhadap kinerja bawahannya
2) Menyetujui pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3) Membuat rencana jangka pendek
4) Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada yang ditunjuk

d. Teller

Teller mempunyai fungsi sebagai bagian yang memberikan pelayanan kepada nasabah, baik penabung maupun peminjam.

Tugas teller:

1) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota atau nasabah baik untuk hal penarikan maupun penyetoran
2) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap harinya
3) Mengatur dan mempersiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui manajer
4) Menandatangani formulir serta slip dari anggota nasabah serta mendokumentsikannya.

5) Mengirim dan menyerahkan laporan keuangan ke bagian akuntansi pusat.

Wewenang teller

1) Mengatur pola administrasi secara efektif
2) Mengajukan pengeluaran kas kepaada manajer
3) Menunda penarikan-penarikan bila persyaratan yang diberikan kurang
4) Mengeluarkan dana operasional

e. Pembukuan

Tugas pembukuan:

1) Mengatur dan mengkoordinasi semua hasil aktiva dan kegiatan operasional
2) Melakukan proses distribusi *revenue* secara bulanan, dan hasilnya diimplementasikan dalam perhitungan bagi hasil tabungan atau deposito
3) Menandatangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil serta menyusun laporan keuangan
4) Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepada peminjam serta melakukan pembinaan agar pembiayaan tidak macet
5) Menyusun laporan secara periodik
6) Memeriksa bukti-bukti kelengkapan transaksi pembukuan dan kebenaran transaksi

7) Melakukan tugas-tugas pembukuan lainnya

f. Marketing

Marketing mempunyai fungsi sebagai pencari dana (*funding*) dan mengalokasikan dananya kepada masyarakat.

Tugas marketing:

1) Menjalankan tugas lapangan yaitu menawarkan produk-produk dari BMT Walisongo Mijen Semarang
2) Membuka daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang dan pada akhir pekan berjalan
3) Mengatur rute kunjungan ke nasabah per harinya
4) Membuat laporan harian pemasaran individual untuk *funding, landing* dan konfirmasi kepada manajer
5) Melakukan pendataan nasabah potensial, baik perorangan maupun pimpinan jami'yyah pengajian yang akan dikunjungi
6) Melakukan pembinaan hubungan yang baik dengan nasabah melalui bantuan konsultan bisnis, diskusi manajemen maupun bimbingan pengelolaan keuangan sesuai blok sistem masing-masing moneter
7) Melaporkan kepada manajer tentang kendala-kendala yang dihadapi.

J. Strategi Pelayanan KSPPS BMT Walisongo Semarang

Adapun strategi pelayanan yang diterapkan di BMT Walisongo dalam upaya untuk meningkatkan mutu kualitas

dalam berbagai bidang untuk perkembangan KSPPS BMT Walisongo, yaitu sebagai berikut:

1. Jangka Pendek

   Pendekatan pelayanan masyarakat dengan membuka kas pelayanan di daerah yang berpotensial. Yaitu yang dimaksudkan memberi kemudahan bagi anggota dalam bertransaksi. Dengan membuka kantor cabang di daerah yang membutuhkan pembiayaan misalnya di pedesaan bukan hanya diperkotaan saja. Agar nasabah mudah melakukan transaksi tanpa harus pergi ke kota.

2. Jangka Panjang

   Pengembangan BMT, model dan sinergi se-Indonesia dengan harapan terjalinnya jejaringan antara BMT. Maksudnya adalah KSPPS BMT Walisongo Semarang mengembangkan BMTnya dengan model yang sesuai untuk memotivasi perkembangannya kedepan. Tentunya dengan menjalin kerjasama dengan BMT lain.[7]

K. Produk dan Layanan KSPPS BMT Walisongo Semarang

Sampai pada tutup buku tahun 2016 anggota dan calon anggota yang terlayani baik dalam bentuk simpanan maupun pembiayaan mencapai 2469. Guna meningkatkan pelayanan maksimum terhadap anggota dan calon anggota BMT Walisongo

---

[7] *Ibid*

telah melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar, baik dengan lembaga perbankan, lembaga sosial, antar koperasi, dan lembaga keuangan non bank antara lain:

- Bank Muamalat Indonesia (BMI)
- Bank Syari'ah Mandiri (BSM)
- PT. Cahaya Aqila
- Sekolah-sekolah

Pengembangan SDI dilakukan setiap awal bulan dalam bentuk kegiatan briefing di kantor KSPPS BMT Walisongo yang membahas tentang pendalaman ilmu syari'ah, marketing, akuntansi serta evaluasi bulanan dan laporan pertanggungjawaban pengelola kepada pengurus. Dalam bidang pelayanan KSPPS BMT Walisongo berusaha melayani angggota dan calon anggota yang ada di wilayah Semarang dan sekitarnya, sampai saat ini daerah operasional yang telah dilayani adalah:[8]

- Kecamatan Mijen
- Kecamatan Ngaliyan
- Kecamatan Tembalang
- Kecamatan Boja Kendal
- Kecamatan Limbangan Kendal
- Kecamatan Tugu

[8] Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSPPS BMT Walisongo Semarang,pada tgl14 Maret 2017.

- Kecamatan Banyumanik

Proses pelayanan BMT Walisongo memberikan kemudahan anggota dan calon anggota dalam bertransaksi yaitu dengan jenis produk akad simpanan yang sesuai keinginan anggota diantaranya sebagai berikut[9]:

1. Produk Simpanan (Tabungan)
   a. Si Rela (Simpanan Sukarela)

      Simpanan ini merupakan simpanan para anggota yang berdasarkan akad *wadi'ah yadhamanah* dan *mudhrarabah*. Atas izin penitip dana yang disimpan dalam rekening tabungan. Deskrisi mengenai Si Rela adalah sebagai berikut:

      1) Pembukaan tabungan terlebih dahulu dengan syarat:
         a) Mengisi formulir sesuai identitas
         b) FC identitas KTP/SIM
      2) Penarikan maupun penyetoran dari produk Si Rela dapat dilakukan oleh pemegang rekening setiap saat atau sewaktu-waktu
      3) Setoran awal minimum Rp 20.000
      4) Setoran selanjutnya boleh Rp 5.000 ataupun diatasnya
      5) Saldo mengendap Rp 10.000

[9] Modul Profil Company KSPPS BMT Walisongo Semarang.

6) Perhitungan bagi hasil dihitung pada saldo rata-rata harian dengan nisbah
7) Kelebihan dari produk si rela adalah:
   a) Tidak dibebani biaya administrasi
   b) Dapat diambil sewaktu-waktu
   c) Bisa dilayani dengan antar jemput tabungan

b. Si Jangka (Simpanan Berjangka)

Produk simpanan ini didasarkan pada prinsipn syari'ah dengan akad *wadi'ahyadhamanah* dan *mudhrabah*.Akad *wadi'ah yadhamanah* adalah penyimpan dengan atau tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dan bertanggungjawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan biasanya produk berbentuk depositoyang merupakan titipan murni. Sedangkan akad *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shohibul maal*) menyediakan seluruh dana 100% modal, sedangkan pihak yang menjdi pengelola. Simpanan istimewa ini ditujuka kepada masyarakat (anggota) yang ingin menginvestasikan dananya dalam jangka waktu yang relatif lama. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening baru adalah:

1) Pembukaan tabungan terlebih dahulu dengan syarat:

a) Mengisi formulir sesuai identitas
b) FC identitas KTP/SIM

2) Jangka waktu dan perhitunga nisbah bagi hasil adalah sebagai berikut:
   a) 1 bulan nisbah 80:20
   b) 3 bulan nisbah 70:30
   c) 6 bulan nisbah 69:31
   d) 12 bulan nisbah 66:34
3) Setoran awal minimum Rp 1.000.000
4) Kelebihan dari produk si jangka adalah:
   a) Tidak dibebani biaya administrasi
   b) Dapat dipakai sebagai agunan pembiayaan di BMT Walisongo
   c) Bisa dilayani dengan antar jemput tabungan

Kedua produk tersebut sangat diminati masyarakat karena sesuai dengan kondisi ekonomi anggota dan calon anggota.Sedangkan dalam penyaluran pinjaman atau pembiayan, KSPPS BMT Walisongo menawarkan akad yang sesuai dengan kebutuhan anggota atau calon anggota diantaranya jenis produk pembiayaan *murabahah*, *BBA* dan *mudharabah*.

2. Produk pembiayaan (Penyaluran Dana)

a. Pembiayaan *murabahah*

Akad *murabahah* yaitu transaksi jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus menginformasikan harga pokok yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.

Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

a) Apabila belum menjadi anggota KSPS BMT Walisongo, diharapkan untuk menjadi anggota terlebih dahulu.
b) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
c) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
d) Foto copy KTP suami istri 3 lembar, jika belum menikah disertai foto copy orang tua
e) Foto copy KK 1 lembar
f) Foto copy agunan berupa:
   Sertifikat dan PBB (SPPT dan STTS) terakhir atau BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin.
g) Bersedia di survey

b. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*

Akad *ba'i bitstaman 'ajil* adalah akad pembiayaan dengan konsep jual beli antara BMT dengan nasabah dimana BMT mendapat keuntungn (margin) dari penjualan tersebut.Pengembalian pokok dan keuntungan dilakukan dengan cicilan.

Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

a) Apabila belum menjadi anggota KSPS BMT Walisongo, diharapkan untuk menjadi anggota terlebih dahulu.
b) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
c) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
d) Foto copy KTP suami istri 3 lembar, jika belum menikah disertai foto copy orang tua
e) Foto copy KK 1 lembar
f) Foto copy agunan berupa:
   Sertifikat dan PBB (SPPT dan STTS) terakhir atau BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin.
g) Bersedia di survey

c. Pembiayaan *mudharabah*

Akad *mudharabah* adalah akad pembiayaan dengan konsep kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih, yang mana pemilik modal (*shohibul maal*) memberikan sejumlah modal kepada pengelola modal (*mudharib*) dengan pembagian keuntungan yang telah disepakati keduanya.

Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

a) Apabila belum menjadi anggota KSPS BMT Walisongo, diharapkan untuk menjadi anggota terlebih dahulu.
b) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
c) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
d) Foto copy KTP suami istri 3 lembar, jika belum menikah disertai foto copy orang tua
e) Foto copy KK 1 lembar
f) Foto copy agunan berupa:
   Sertifikat dan PBB (SPPT dan STTS) terakhir atau BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin.
g) Bersedia di survey